

BAB IV

KERIS PATIH

4.1 Profil

KerisPatih adalah band yang digawangi oleh 5 orang pemuda yaitu:

Vocal : Fandy Santoso (Fandy)

Guitar : Arief Nurdiansyah Morada (Arief)

Bass : Andika Putrasahadewa (Dika)

Keyboard : Doadibadai Hollo (Badai)

Drums : R. M. Antonius Suryo Sularjo Wahyu Nugroho K. SS. (Anton). Band ini adalah sebuah band asal Jakarta yang bermain di aliran Pop Groovy, dibawah label Nagaswara.

Awal berdirinya band ini adalah persahabatan antara Arief, Badai, Andika, Anton, yang ketika itu sama-sama berkuliah di Institut Musik Indonesia. Pada awal didirikannya band ini, KerisPatih adalah sebuah band yang bertema Instrumental Etnik.

Cerita munculnya nama KerisPatih sendiri terjadi pada tanggal 23 April 2003. Dimana nama KerisPatih adalah sebuah bentuk analogi dari keperkasaan dari musik yang mereka ciptakan. Dengan mengambil kata Keris : senjata sakti seorang empu, petinggi kerajaan terdahulu; dan Patih : yang melambangkan jabatan penting dalam suatu kerajaan dan biasanya dijabat oleh seorang laki-laki. Empat laki-laki inilah yang akan menggunakan “keris” sebagai senjata ampuh dalam melahirkan karya-karya terbaik yang bersifat universal atau dapat diterima oleh semua orang.

Pada tanggal 23 April 2003 itu pula KerisPatih mulai mencari vokalis sebagai lini paling depan dari barisan band ini, dan akhirnya mereka mengajak salah satu teman mereka Hendra Samuel Simorangkir yang juga teman kuliah mereka di Institut Musik Indonesia yang terbukti kemampuannya baik karena telah menjadi finalis dalam 30 besar Indonesian Idol.

Dalam perjalanan kariernya, Keris Patih sempat mengalami masa-masa dimana mereka merasa tidak berkembang, oleh karena itu muncullah untuk mencari dan membentuk management yang mengatur KerisPatih. Kemudian Keris Patih meminta Ingga Jaya Purda, seorang sahabat di kampus yang sama untuk bersedia

membantu mengatur management band ini (kini management itu adalah Bagot'z Productions).

Cita-cita KerisPatih untuk menjadi sebuah Band yang mempunyai karier panjang dan dapat menjadi Icon besar di belantika musik Indonesia. Dalam perjalanan waktu menjadi terealisasi.

Berawal dari sebuah ajang bernama Gulali (Lagu Gue Cendili) di radio Mustang 88.00 FM, yang memang menjadi wadah bagi pencipta dan band baru Indonesia.,Karier Keris Patih mulai terbuka. Bertahan dari minggu ke minggu dengan lagu “Sebentuk hati untuk kekasih”, akhirnya Mustang FM mengajak KerisPatih untuk ikut bergabung dalam proyek kolaborasi milik Mustang FM. Di album ini Keris Patih ikut menyumbang dua buah lagu, yaitu "Lupakan Aku" dan "Sebentuk Hati buat Kekasih".Dari proyek inilah kemudia KerisPatih mendapat kesempatan untuk bergabung dengan label Nagaswara. Setelah dikontrak oleh Nagaswara KerisPatih berkesempatan untuk membuat album mereka yang pertama. Album bertajuk Kejujuran Hati berhasil dikeluarkan di tahun 2005 dengan single-single andalan mereka "Kejujuran Hati", "Cinta Putih", dan "Lagu Rindu". Album ini adalah album perdana yang sukses, terbukti dengan Platinum Awards pada tahun 2006. Selain itu kesuksesan mereka dibuktikan juga dengan mendapat penghargaan sebagai Album Pendatang Baru Ngetop dalam ajang SCTV Music Awards 2006.

Keberhasilan album pertama menjadi modal awal yang luar biasa untuk bersemangat dalam menggarap alabum kedua mereka yang bertajuk “kenyataan perasan “di tahun 2007 dengan single pertama berjudul “Mengenangmu”. Kesuksesan kembali mengahampiri KerisPatih, single”Mengenangmu” berhasil merajai berbagai tanga lagu Indonesia dan berbagai radio.Kesuksesan album kedua KerisPatih ternyata belum juga berhenti, single kedua mereka “Tapi Bukan aku”, kemudian disusul dengan single ”Sepanjang Usia” dan “Untuk Pertama Kali”. Kesuksesan terus mengikuti perjalanan keempat single tersebut. Seperti album mereka yang pertama album “Kenyataan Perasaan”ini juga juga sukses mendapat Platinum Awards di tahun 2007.

Di tahun 2008 KerisPatih kembali mengeluarkan album, kali itu album mereka diberi tajuk “Tak Lekang oleh Waktu” sesuai dengan salah satu judul single mereka dalam album.tersebut. Kemunculan album ketiga ini dikawal

dengan single pertama “Bila Raku ini Rasamu”. Album “Tak Lekang oleh waktu” adalah album yang banyak dikarang dan dikomposisi oleh Badai, Keyboardis KerisPatih. Album “Tak Lekang oleh Waktu” ketika itu berhasil mencatat penjualan album yang juga membanggakan yaitu melampaui angka 25000 dalam waktu singkat, hal tersebut akhirnya membuat album ini dicetak ulang.

Diakhir tahun 2009, tepatnya pada tanggal 23 Desember, Keris atih merilis album keempatnya berjudul “Semua Tentang Cinta” dengan single jagoan mereka yang berjudul “Aku harus Jujur”. Peluncuran album kali ini Keris Patih ternyata tidak sendirian, KerisPatih didukung oleh GAP (Gerakan Anti Pembajakan) dan juga BNN (Badan Narkotika Nasional). Hal ini dilakukan untuk menunjukkan dukungan Keris Patih dan keterlibatan Keris Patih dalam masalah sosial seperti pembajakan dan penyalahgunaan Narkoba. Di awal tahun 2010, setelah peluncuran album keempat mereka, Keris Patih telah berhasil menyelenggarakan dengan sukses konser mereka di Hongkong.

Komitmen Keris Patih terhadap isu penyalahgunaan Narkoba ternyata harus dinodai dengan peristiwa penangkapan Sammy KerisPatih dengan tuduhan penyalahgunaan Narkoba di bulan Februari 2010 di daerah Jakarta Pusat. Permasalahan ini menjadi sebuah masalah yang besar bagi KerisPatih, karena dalam permasalahan ini komitmen KerisPatih sebagai sebuah band sebagai band yang bebas Narkoba harus diuji. Dengan karisma Sammy sebagai vokalis yang sangat besar, permasalahan pemecatan menjadi sangat sulit. Dan akhirnya setelah Sammy dipenjarakan, KerisPatih memecat Sammy sebagai vokalis dan kemudian mengganti vokalis melalui proses seleksi, dan menemukan Fandy Santoso sebagai vokalis baru Keris Patih. Namun hingga saat ini sepertinya masih banyak penggemar Keris Patih yang sangat kecewa dengan penggantian vokalis yang dilakukan Keris Patih, hal ini terbukti dengan komentar-komentar yang dapat dilihat di halaman penggemar KerisPatih di facebook

Selepas pemecatan Sammy dari Keris Patih di bulan Februari 2010, Keris Patih dengan segera mengambil langkah untuk mempertahankan keberadaan band ini di belantika musik Indonesia. Langkah yang diambil Keris Patih adalah dengan mencari vokalis baru. Proses pencarian ini berlangsung dengan proses audisi. Audisi untuk pencarian vokalis baru cukup menjadi berita dan mendatangkan

daya tarik. Sebelum terlaksananya audisi terbuka untuk pencarian vokalis baru ini. Beberapa kali Keris Patih sempat mengajak beberapa penyanyi untuk mengisi vokal dalam beberapa penampilan panggung. Hal tersebut sempat membawa beberapa spekulasi nama yang diisukan akan mengisi kursi vokalis yang kosong.

Di bulan April 2010, akhirnya Keris Patih mengangkat Fandi Santoso sebagai vokalis baru Keris Patih. Fandi Santoso yang juga merupakan finalis Indonesian Idol terpilih melalui proses audisi yang dilakukan Keris Patih di Jakarta. Kehadiran Fandi sebagai vokalis Keris Patih diharapkan menjadi sebuah babak yang berbeda bagi Keris Patih dengan image yang berbeda., seperti diungkapkan Badai dalam sebuah wawancara di sebuah tayangan infotainment.

Diambil dari berbagai sumber: profil facebook, wikipedia, dan <http://selebriiti.kapanlagi.com/indonesia/k/kerispatih/>



BAB V

ANALISA DATA

5.1. Uji Validitas (*Test of Validity*)

Validitas dan reliabilitas merupakan point penting dalam sebuah analisa data. Hal itu dilakukan untuk menguji apakah suatu alat ukur atau instrumen penelitian (dalam hal ini data dari kuesioner) sudah valid dan reliabel. Sebuah item dikatakan valid adalah jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas jika memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total item (Teguh, 2004, p.53).

Uji Signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-table untuk *degree of freedom* ($df=n-2$), dimana n adalah jumlah sample. Pada riset ini, jumlah *sample* (n) = 111 dan besarnya df dapat dihitung $111-2 = 109$. Dengan $df=109$ dan $\alpha = 0.05$ didapat $r\text{-table} = 0.1865$ (lihat *r-table* pada $df=109$ dengan uji dua sisi).

Untuk menguji apakah masing-masing indikator butir pertanyaan 1 sampai 37 valid atau tidak, dapat dilihat dari tampilan output *Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, bandingkan dengan hasil perhitungan $r\text{-table} = 0.1865$. Jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari r-table dan bernilai positif, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2005, p.67).

Tabel 5.1a. Hasil Uji Validitas Variabel Publisitas

Indicator	r-hitung	r-tabel	Criteria
P1	.490	.1865	Valid
P2	.720	.1865	Valid

P3	.527	.1865	Valid
P4	.592	.1865	Valid
P5	.612	.1865	Valid
P6	.715	.1865	Valid
P7	.726	.1865	Valid
P8	.730	.1865	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel 5.3, hasil analisis yang bisa diperoleh adalah

:

Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* tersebut menunjukkan semua butir pertanyaan variabel publisitas dapat digunakan karena memiliki nilai r-hitung > r-tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.1865, sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

Tabel 5.1b. Hasil Uji Validitas Variabel Image

Indicator	r-hitung	r-tabel	Criteria
P9	.698	.1865	Valid
P10	.734	.1865	Valid
P11	.551	.1865	Valid
P12	.684	.1865	Valid
P13	.705	.1865	Valid
P14	.455	.1865	Valid
P15	.618	.1865	Valid
P16	.749	.1865	Valid
P17	.693	.1865	Valid
P18	.629	.1865	Valid
P19	.628	.1865	Valid
P20	.806	.1865	Valid
P21	.686	.1865	Valid
P22	.646	.1865	Valid
P23	.670	.1865	Valid
P24	.594	.1865	Valid
P25	.788	.1865	Valid
P26	.827	.1865	Valid
P27	.771	.1865	Valid
P28	.763	.1865	Valid
P29	.751	.1865	Valid
P30	.683	.1865	Valid
P31	.822	.1865	Valid
P32	.800	.1865	Valid

P33	.780	.1865	Valid
P34	.743	.1865	Valid
P35	.625	.1865	Valid
P36	.654	.1865	Valid
P37	.734	.1865	Valid

Berdasarkan hasil pada tabel 5.4. hasil analisis yang bisa diperoleh adalah : Pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* tersebut menunjukkan semua butir pertanyaan variabel image dapat digunakan karena butir pertanyaan P9 sampai P37 memiliki nilai r -hitung $>$ r -tabel atau nilai *Corrected Item-Total Correlation* $>$ 0.1865, sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

5.2. Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)

Setelah dilakukan uji validitas terhadap indikator-indikator dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan terhadap alat test (Teguh, 2004, p.81). Reliabilitas adalah ukuran untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Kestabilan disini berarti kuesioner tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep atau konstruk dari suatu kondisi ke kondisi yang lain.

Pengujian reliabilitas dengan melakukan perhitungan koefisien reliabilitas mempergunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil-hasil dari perhitungan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Dengan alat bantu *software* SPSS versi 16.0 berikut merupakan angka koefisien *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel pada pengukuran yang digunakan oleh penelitian ini. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 (Purbayu dan Ashari, 2005).

Tabel 5.2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Publisitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	8

Berdasarkan tabel 5.2. diatas, maka dapat dilihat bahwa koefisien *Cronbach Alpha* variabel Publisitas dari instrumen penelitian ini adalah *reliable* karena memenuhi persyaratan minimal reliabilitas dengan metode *inter-item consistency* minimal koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0.5 – 0.6 (Nunally).

Semua item pertanyaan/variabel Publisitas yang digunakan, semuanya Reliabel/berkesinambungan karena memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0.875 (>0.60). Nilai ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mempunyai ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi yang tinggi.

Tabel 5.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Image**Reliability Statistics**

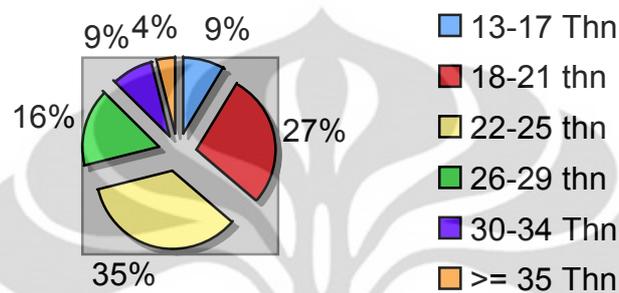
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	29

Berdasarkan tabel 4.7. diatas, maka dapat dilihat bahwa koefisien *Cronbach Alpha* masing-masing variabel Harapan pelanggan dari instrumen penelitian ini adalah *reliable* karena memenuhi persyaratan minimal reliabilitas dengan metode *inter-item consistency* minimal koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,5 – 0,6 (Nunally).

Semua item pertanyaan/variabel Image yang digunakan, semuanya reliabel/berkesinambungan karena memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0.967 (>0.60). Nilai ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mempunyai ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi yang tinggi.

5.4 Analisis Data Univariat

Gambar 5.1 Usia Responden

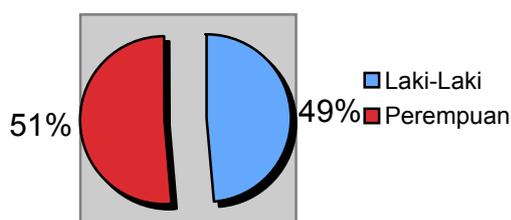


a. Usia

- Usia responden terbanyak 39 responden (35.14%) berusia 22-25 tahun, sedangkan 30 responden (27.03%) berusia 18-21 tahun, 18 responden (16.22%) berusia 26-29 tahun, 10 responden (9.01%) berusia 30-34 tahun dan 13-17 tahun, dan 4 responden (3.60%) berusia diatas 35 tahun.

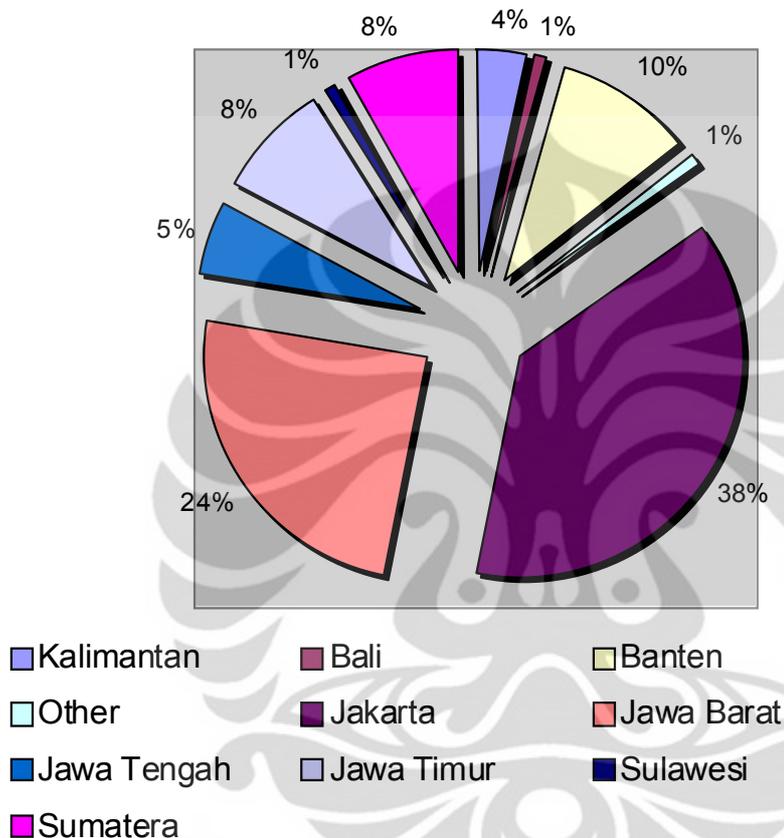
b. Jenis Kelamin

Gambar 5.2 Jenis Kelamin Responden



- Responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (51.35%), sedangkan laki-laki sebanyak 54 responden (48.65%).

Gambar 5.3 Alamat Responden

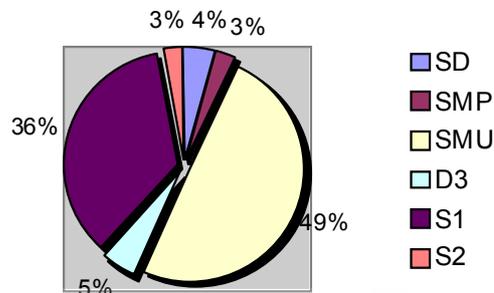


c. Alamat Responden

Data Responden menunjukkan bahwa responden terbanyak berasal dari Jakarta kemudian disusul oleh Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan lainnya. Pada indikator ini wilayah lainnya yang dimaksud berasal dari luar negeri yaitu Amerika Serikat..

d. Pendidikan Terakhir

Gambar 5.4 Pendidikan Terakhir Responden

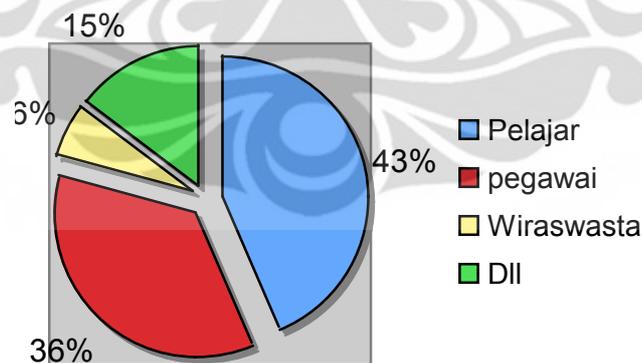


Pendidikan terbanyak SMU sebanyak 55 responden (49.55%), sedangkan S1 sebanyak 40 responden (36.04%), D3 sebanyak 5 responden (4.5%), SD sebanyak 5 responden (4.5%), S2 sebanyak 3 responden (2.7%), dan SMP sebanyak 3 responden (2.7%).

e. Pekerjaan

- Pekerjaan responden terbanyak sebagai pegawai 37 responden (33.33%),

Gambar 5.5 Pekerjaan Responden



sedangkan pekerjaan lain-lain sebanyak 17 responden (15.32%), wiraswasta sebanyak 7 responden (6.31%), dan pelajar/mahasiswa sebanyak 1 responden (0.90%).

Responden terbanyak memiliki pekerjaan sebagai pelajar dan mahasiswa. Hal ini memberi gambaran bahwa kebanyakan penggemar Keris Patih adalah orang-orang yang berada pada usia sekolah.

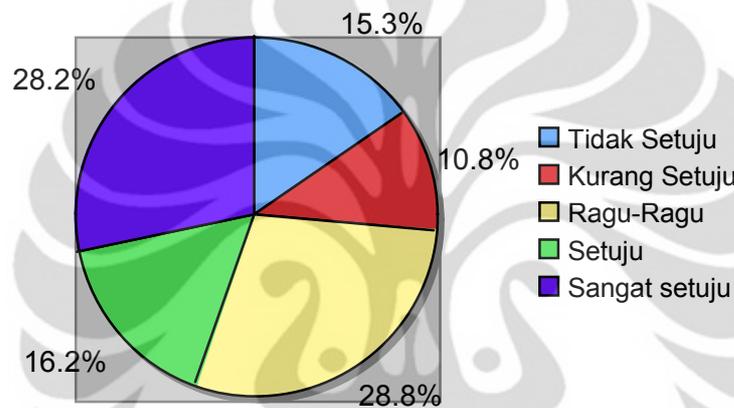
Analisis Univariat

a. Variabel Publisitas

4. Dimensi Televisi, sub dimensi terpaan

Pernyataan ” Saya pernah menonton berita tentang vokalis baru Keris Patih di televisi”

Gambar 5.6 Pernyataan 1 Variabel Publisitas



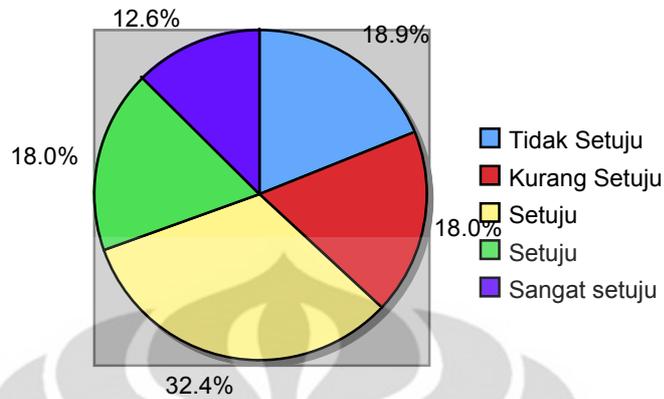
Data menunjukkan 15.3% responden menunjukkan sikap tidak setuju terhadap pernyataan ” Saya pernah menonton berita tentang vokalis baru Keris Patih di televisi”, 10.8% menjawab kurang setuju, 28.8 % menjawab ragu-ragu, 16% menjawab setuju, dan 28.8 % menjawab sangat setuju.

Data menunjukkan bahwa jawaban terbanyak terjadi pada dua jawaban yaitu ragu-ragu dan sangat setuju. Bila dibandingkan antara jawaban-jawaban tersebut kita lihat bahwa jawaban lebih banyak cenderung positif. Total jawaban yang mengarah pada jawaban positif ada 45% dibanding dengan jawaban yang arahnya negatif 26.1 % persen.

5. subdimensi Televisi, sub-sub dimensi intensitas

Pernyataan “Saya sering menonton berita tentang vokalis Keris Patih di televisi”

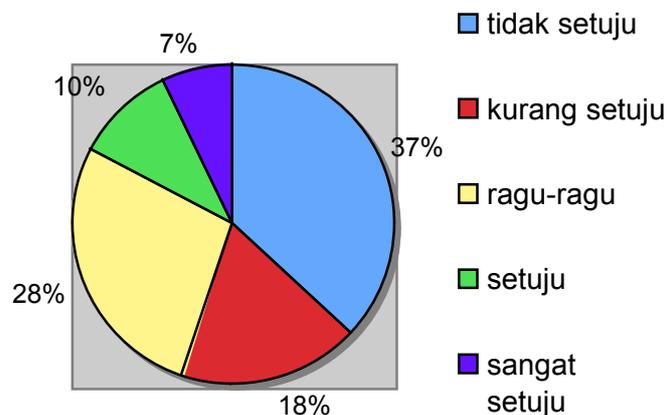
Gambar 5.7 Pernyataan 2 Variabel Publisitas



Dari skala 1 – 5, 18.9% responden menunjukkan tidak setuju (skala 1), 18 % menjawab kurang setuju, 32.4 % menjawab ragu-ragu, 18% menjawab setuju, dan 12.6% menjawab sangat setuju. Jika dikelompokkan, jawaban-jawaban responden cenderung negatif karena 36.9 % menjawab dengan arah jawaban yang negatif, dan 30.6% memberi arah jawaban yang positif. Walaupun begitu beda persentase antar jawaban tidak terlalu jauh

6. subDimensi radio, sub-subdimensi terpaan:

Gambar 5.8 Pernyataan 3 Variabel Publisitas



Pernyataan: “ Saya pernah mendengar berita tentang vokalis baru keris Patih di radio.”

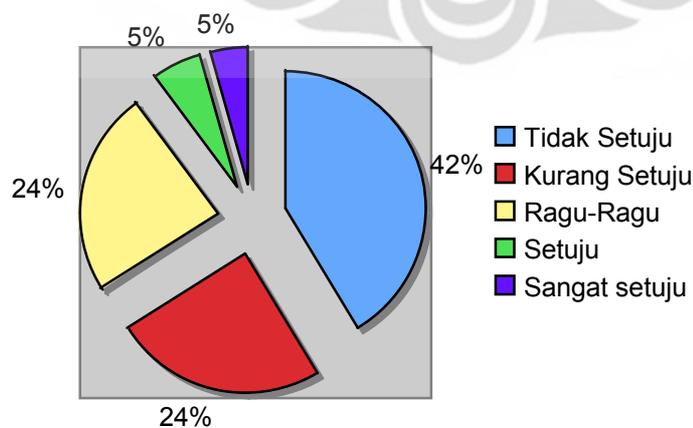
Data menunjukkan 36.9% responden menunjukkan sikap tidak setuju terhadap pernyataan” Saya pernah mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio”, 18% menjawab kurang setuju, 27 % menjawab ragu-ragu, 9.9% menjawab setuju, dan 7.2 % menjawab sangat setuju.

Data menunjukkan bahwa jawaban terbanyak terjadi pada dua jawaban yaitu tidak setuju dn ragu-ragu. Bila dibandingkan antara jawaban-jawaban tersebut kita lihat bahwa jawaban lebih banyak cenderung negatif. Total jawaban yang mengarah pada jawaban negatif ada 54.9% dibanding dengan jawaban yang arahnya positif yaitu hanya 17.1 % persen.

7. Dimensi radio, subdimensi intensitas:

Pernyataan” Saya sering mendengar berita tentang vokalis baru keris patih di radio”

Gambar 5.9 Pernyataan 4 Variabel Publisitas

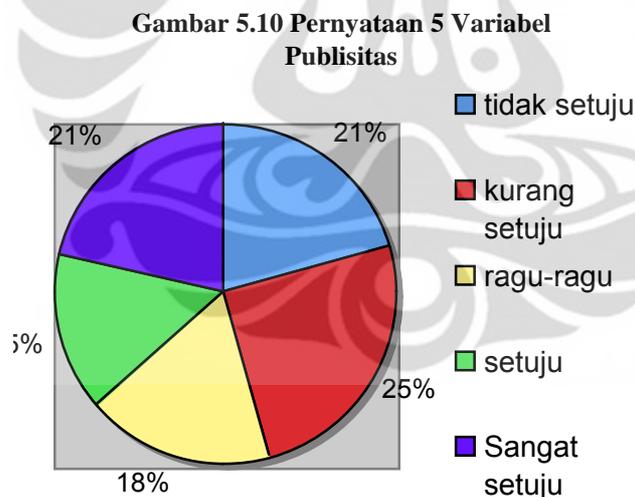


Data menunjukkan 41.4% responden menunjukkan sikap tidak setuju terhadap pernyataan " Saya sering mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio", 24.3% menjawab kurang setuju, 24.3 % menjawab ragu-ragu, 5.4% menjawab setuju, dan 4.5% menjawab sangat setuju.

Data menunjukkan bahwa jawaban terbanyak terjadi pada dua jawaban yaitu tidak setuju dn ragu-ragu. Bila dibandingkan antara jawaban-jawaban tersebut kita lihat bahwa jawaban lebih banyak cenderung negatif. Total jawaban yang mengarah pada jawaban negatif ada 65.7% dibanding dengan jawaban yang arahnya positif yaitu hanya 9.9 % persen.

8. Dimensi internet, subdimensi terpaan:

Pernyataan " Saya pernah membaca berita tentang vokalis baru keris patih di internet"

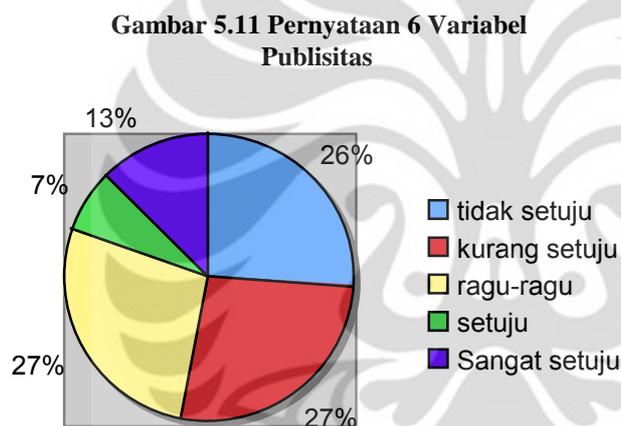


Data menunjukkan bahwa 20,7 % menyatakan tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka pernah membaca berita mengenai vokalis baru keris patih di internet, 25.2 % menunjukkan jawaban kurang setuju, 17.1% juga menunjukkan

jawaban ragu-ragu, 15.3 % menjawab setuju, dan sisa 21.6 % menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Dari jawaban-jawaban tersebut 45.9 % menjawab dengan arah negatif, dan 36.9 % menjawab dengan arah jawaban positif. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak yang menjawab dengan nada yang negatif.

9. Dimensi internet, subdimensi intensitas:

Pernyataan” Saya sering membaca berita tentang vokalis baru keris patih di internet



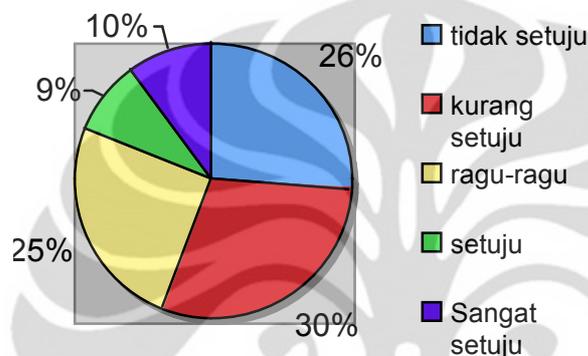
Terhadap pernyataan” Saya sering membaca berita tentang vokalis baru keris patih di internet” 26.1 % responden menyatakan tidak setuju, 27% menyatakan kurang setuju, 27% menyatakan ragu-ragu, 7.2 % menyatakan setuju dan sisa 12.6 % menyatakan sangat setuju. Pada pernyataan ini responden terbanyak menjawab dengan ragu-ragu dan kurang setuju. Jika dibandingkan dalam arah jawaban, arah jawaban yang negatif terhadap pernyataan ini lebih dominan dibandingkan dengan

jawaban positif, yaitu 53.1 % mengarah negatif dan hanya 19.8 % yang mengarah positif

10. Dimensi media cetak, subdimensi terpaan:

Pernyataan” Saya pernah membaca berita tentang vokalis baru keris patih di media cetak”

**Gambar 5.12 Pernyataan 7 Variabel
Publisitas**

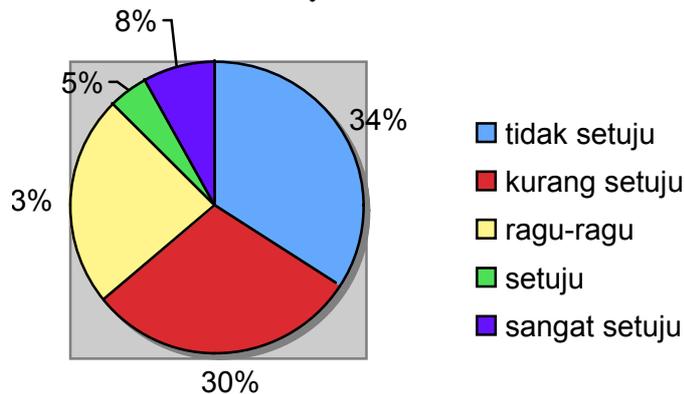


Pernyataan” Saya pernah membaca berita tentang vokalis baru keris patih di media cetak” ditanggapi dengan tidak setuju sebanyak 26.1%, kurang setuju sebanyak 29.7, ragu-ragu-ragu 25.2%, 9% menyatakan setuju, 9.9 % menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan dari jawaban-jawaban tersebut bahwa tangpan negatif lebih banyak diberikan terhadap pernyataan saya pernah membaca beita tentang vokalis baru keris patih di media cetak. Hal ini wajar terjadi karna selama ini berita mengenai vokalis baru keris patih tidak menjadi headline, bahkan di majalah infotainment.

11. Dimensi media cetak, subdimensi intensitas:

Pernyataan” Saya sering membaca berita tentang vokalis baru keris patih di media cetak”

Gambar 5.13 Pernyataan 8 Variabel Publisitas



Pernyataan” Saya sering membaca berita tentang vokalis baru keris patih di media cetak” ditanggapi reponden dengan 34.2% menyatakan tidak setuju, 29.7 % menyatakan kurang setuju, 23.4 % menyatakan ragu-ragu, 4.5 % menyatakan setuju, dan 8.1 % menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan lebih banyak responden yang merespon secara negatif pernyataan ini. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti yang sulit untuk menemukan berita engeni vokalis baru Keris Patih di media cetak.

Kesimpulan untuk variabel Publisitas

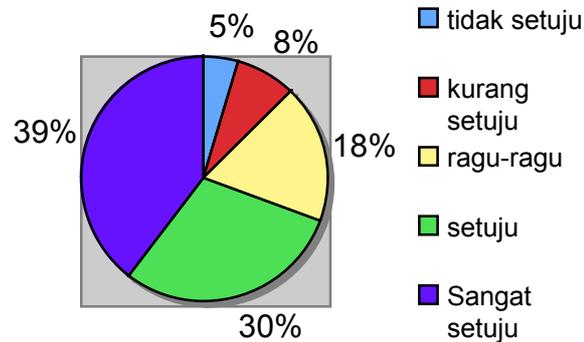
Kesimpulan pada variabel publisitas adalah bahwa responden paling banyak mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di media televisi. Hal ini mungkin terjadi karena berdasarkan data dari hasil penelitian Mareta 2009 dinyatakan bahwa televisi adlah media yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Pada media-media lain selain televisi data menunjukkan bahwa kebanyakan jawaban dan tanggapan adalah negatif. Hal ini bisa dikarenakan mungkin berita ini kurang menarik dibandingkan dengan berita-berita slebritis yang lebih dramatis.

Variabel: Image

a. subdimensi riwayat keberhasilan

1. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang sukses

**Gambar 5.14 Pernyataan 1 Variabel
Image**

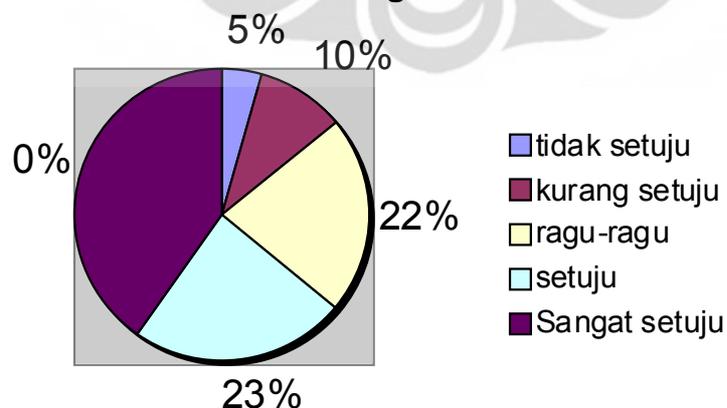


Data Responden menunjukkan bahwa hanya 4.5 % responden tidak setuju dengan pernyataan bahwa mereka merasa bahwa Keris Patih saat ini adalah band yang sukses. 8.1% Kurang setuju dengan pernyataan tersebut, 18 % menjawab ragu-ragu, 29,7 % menjawab setuju. Dan Jawaban terbanyak sebanyak 39.6% sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwa arah Jawaban dari responden lebih cenderung positif 63.3% memilih jawaban yang arahnya positif, dan hanya 12.6 % bernada negatif.

2. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang pantas mendapat penghargaan”

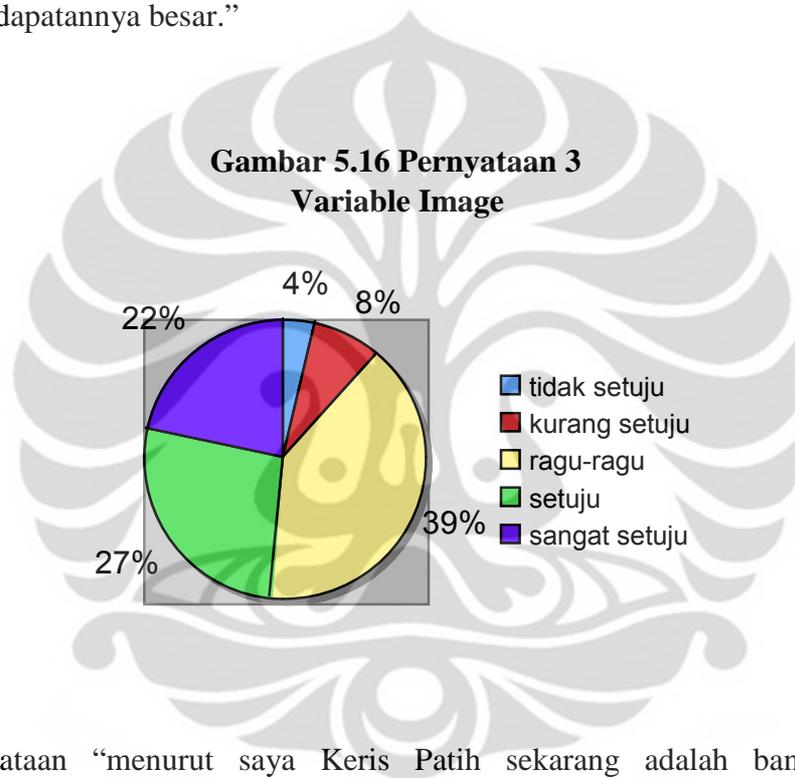
**Gambar 5.15 Pernyataan 2 Variabel
Image**



Terhadap Pernyataan “ Saya merasa bahwa Keris Patih saat ini adalah band yang pantas mendapatkan penghargaan” sebanyak 4.5 % menjawab tidak setuju, 9.9 % menjawab kurang setuju, 21.6 % menjawab ragu-ragu, 23.4 % menjawab setuju dan 40.5 % menjawab sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa arah jawaban positif jauh lebih banyak dibandingkan dengan jawaban yang negatif, dimana jawaban yang arahnya positif 63.9 % dan hanya 14.4 % yang arahnya negatif.

b. subdimensi stabilitas keuangan

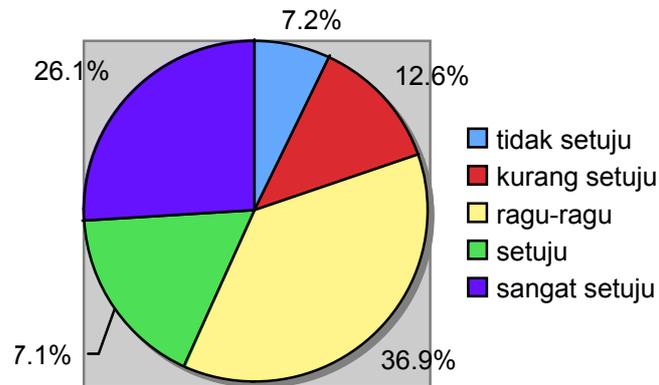
3. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang pendapatannya besar.”



Pada pernyataan “menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang pendapatannya besar.” 3.6 % responden menjawab tidak setuju, 8.1 % menjawab kurang setuju, 39.6% menjawab ragu-ragu, 27% menjawab setuju, dan 21.6% menjawab sangat setuju. Jawaban Terbanyak adalah responden merasa ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, hal ini kemungkinan dikarenakan jarang ada berita yang menyatakan jumlah tertentu yang diterima oleh Keris Patih. Bila dibandingkan arah jawaban positif atau negatif jawaban, arah jawaban responden adalah ke arah yang positif dibandingkan jumlah arah jawaban yang negatif.

4. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang sering tampil di acara-acara besar dan bergengsi.”

Gambar 5.17 Pernyataan 4
Variable Image

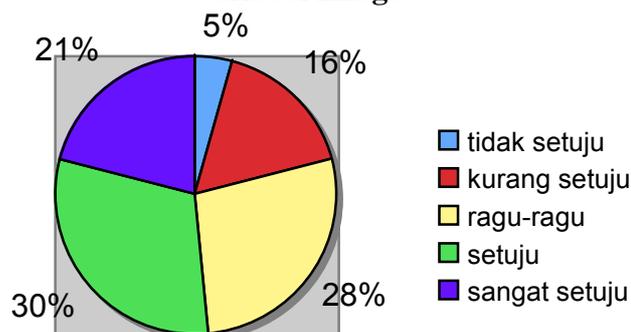


Pada pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang sering tampil di acara-acara besar dan bergengsi.”

7.2 % persen menyatakan tidak setuju, 12.6 % menyatakan kurang setuju, 36.9 % menyatakan ragu-ragu, 17.1 % menyatakan setuju dan 26.1% menyatakan sangat setuju. Jawaban terbesar menyatakan bahwa responden menyatakan ragu-ragu. Hal ini bisa disebabkan sejak munculnya kasus penangkapan Sammy Keris Path, telah menyebabkan terjadinya kekosongan vokalis, yang menghambat Keris Patih untuk tampil dan menyebabkan berkurangnya tawaran untuk tampil. Setelah munculnya Fandi sebagai vokalis baru Keris Patih, bisa jadi karena adanya kurang kepercayaan terhadap kemampuan vokalis baru ini.

5.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang penjualan albumnya tinggi.”

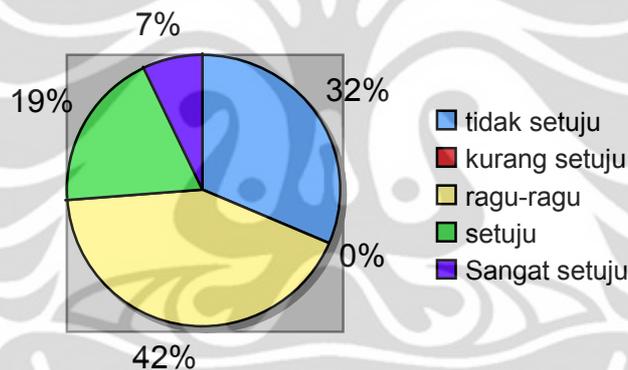
Gambar 5.18 Pernyataan 5
Variabel Image



“ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang penjualan albumnya tinggi.” Terhadap pernyataan ini hanya 4.5 % responden menyatakan tidak setuju, 16.2 % menyatakan kurang setuju, 27.9% menyatakan ragu-ragu, 30.6 % menyatakan setuju dan 20.7% menyatakan sangat setuju. Dari Jawaban-jawaban tersebut arah jawaban sangat positif, hal ini kemungkinan terbesar ditunjang dengan adanya berita mengenai pemberitaan platinum yang diperoleh oleh Keris Patih sebelumnya.

6.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang sering menjadi ikon produk.”

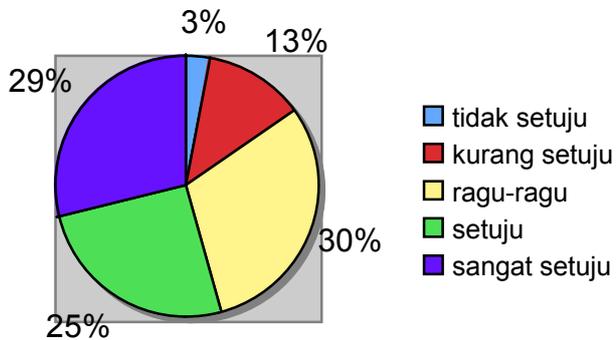
**Gambar 5.19 Pernyataan 6
variabel Image**



Dari skala 1 – 5, 21% responden menunjukkan tidak setuju (skala 1), 34% memberikan skala 2, 27% memberi skala 3, 13% menunjukkan skala 4, dan 5% menunjukkan skala 5.

7. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang lagu-lagunya sering dipakai sebagai nada sambung pribadi.”

Gambar 5.20 Pernyataan 7
Variabel Image



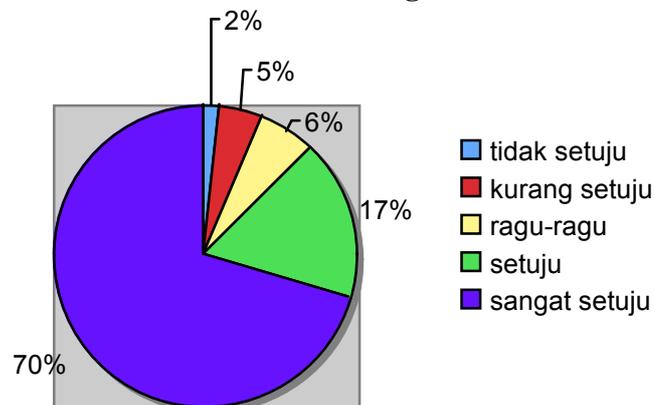
“ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang lagu-lagunya sering dipakai sebagai nada sambung pribadi.”

Terhadap pernyataan tersebut hanya 2.7 % yang menyatakan tidak setuju, 12.6 % menyatakan kurang setuju, 30.6 % menyatakan ragu-ragu, 25.2% menyatakan setuju, 28.8 % menyatakan sangat setuju. Dari jawaban tersebut dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang merasa bahwa lagu-lagu Keris Patih sering dipakai sebagai nada sambung pribadi.

subDimensi Kualitas Produk

8.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang mempunyai lagu-lagu yang bagus.”

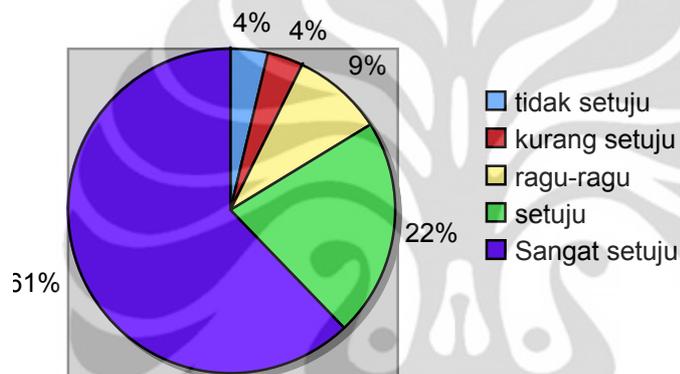
Gambar 5.21 Pernyataan 8
Variabel Image



Data Responden terhadap pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang mempunyai lagu-lagu yang bagus.”.Menunjukkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, yaitu 70.8 % responden, 17.1 % merasa setuju dengan pernyataan tersebut, 6.3 % ragu-ragu, 4,5 % menyatakan kurang setuju, dan hanya 1.8 % menyatakan tidak setuju.

9.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki album yang berkualitas.”

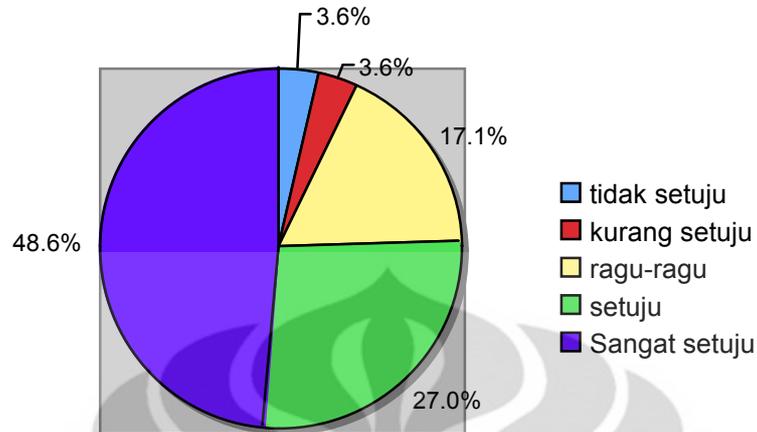
**Gambar 5.22 Pernyataan 9
Variabel Image**



menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki album yang berkualitas.” Terhadap pernyataan tersebut 3.6 % menyatakan tidak setuju, 3.6% menyatakan tidak setuju, 9 % menyatakan ragu-ragu, 21.6 % menyatakan setuju, 62.2 % menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif mengenai kualitas album Keris Patih.

10.Pernyataan “ menurut saya sangat menyukai lagu-lagu di album terbaru Keris Patih.

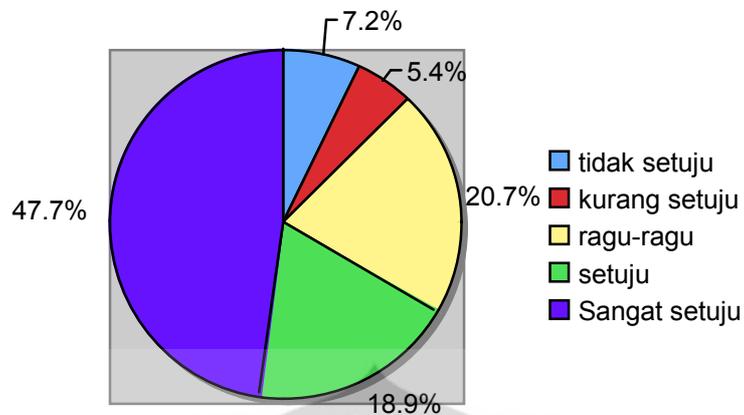
Gambar 5.23 Pernyataan 10 Variabel Image



Data responden menunjukkan bahwa 48.6 % responden sangat menyetujui pernyataan bahwa mereka menyukai lagu-lagu di album terbaru Keris Patih, 27% setuju dengan pernyataan tersebut. 17.1 % menyatakan ragu-ragu, 3.6 % kurang setuju dan 3.6 % tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menjawab dengan arah jawaban yang positif, sebanyak 74.6 % dibandingkan jumlah arah jawaban negatif yang hanya sebanyak 7.2 %.

11.Pernyataan “Saya sangat ingin memiliki album terbaru Keris Patih.”

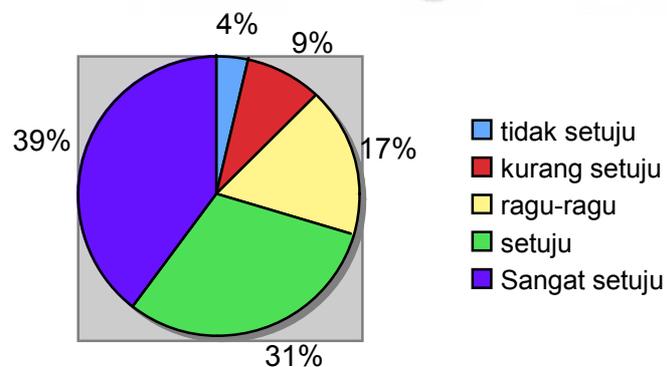
Gambar 5.24 Pernyataan 11 Variabel Image



Terhadap pernyataan “ Saya sangat ingin memiliki album terbaru Keris Patih” sebanyak 47.7 menyatakan sangat setuju, 18.9 % menyatakan setuju, 20.7 menyatakan ragu-ragu, 5.4 % menyatakan kurang setuju, dan 7.2 % menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa arah jawaban positif mendominasi tanggapan terhadap pernyataan ini, yaitu 64.6 %

12.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki performa panggung yang baik.”

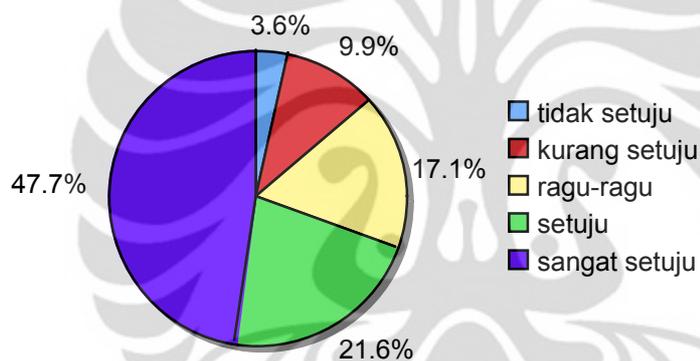
Gambar 5.25 Pernyataan 12 Variabel Image



“ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki performa panggung yang baik.” Terhadap pernyataan ini sebanyak 39.6% menyatakan sangat setuju 30.6% menyatakan setuju, 17.1 % menyatakan ragu-ragu, 9 % menyatakan kurang setuju, dan 3.6 % menyatakan tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar esponden meberikan tanggapan yang positif terhadap pernyataan tersebut, yaitu sebanyak 70,5 %.

13.Pernyataan “ Saya sangat senang menonton band Keris Patih secara langsung.”

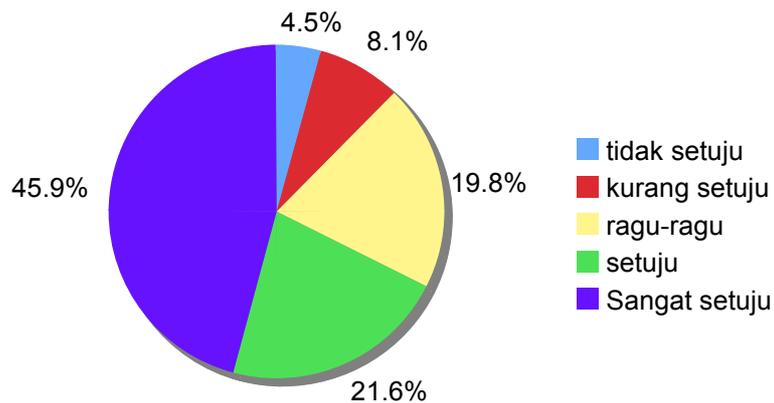
Gambar 5.26 Pernyataan 13 Variabel Image



“Saya sangat senang menonton band Keris Patih secara langsung” Terhadap pernyataan ini sebanyak 3.6 % menyatakan tidak setuju, 9.9 % menyatakan kurang setuju, 17.1 % menatakan ragu-ragu, 21.6 % menyatakan setuju, dan 47.7% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan tanggapan responden terbanyak bernada positif yaitu 69.3 % .

14.Pernyataan “ saya lebih memilih menonton penampilan Keris Patih dibandingkan melalui media.”

Gambar 5.27 Pernyataan 14 Variabel Image



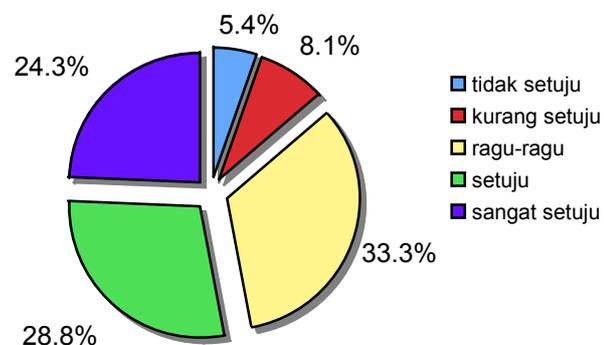
“saya lebih memilih menonton penampilan Keris Patih dibandingkan melalui media.”

Terhadap pernyataan ini sebanyak 45.9 % menyatakan sangat setuju, 21.6 % menyatakan setuju, 17.1 % ragu-ragu, 9.9 % kurang setuju dan 3.6 % tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian responden memiliki preferensi untuk menikmati penampilan Keris Patih secara langsung. Kemungkinan besar hal ini karena para responden merasa Keris Patih memiliki penampilan yang baik ketika di atas panggung.

d. sub dimensi keberhasilan ekspor

15.Pernyataan “ menurut saya lagu-lagu terbaru Keris Patih saat ini disukai di negara tetangga.”

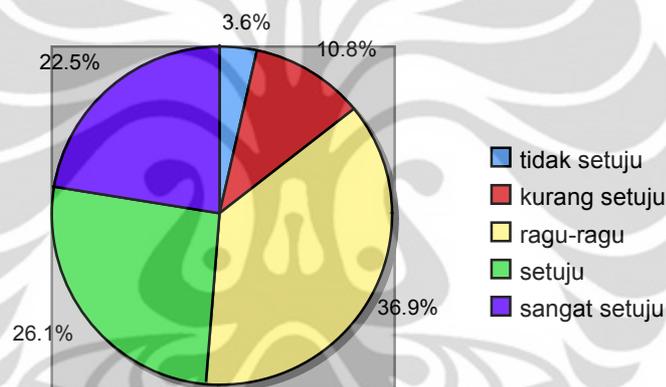
Gambar 5.28 Pernyataan 15 Variabel Image



Terhadap pernyataan “ Menurut saya Keris Patih adalah band yang banyak memiliki penggemar di luar negeri” sebanyak 5.4% menyatakan tidak setuju, 8.1% menyatakan kurang setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu, 28.8 % menyatakan setuju, dan 24.3% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar esponden memiliki tanggapan positif terhadap kemungkinan disukainya lagu-lagu Keris Patih di luar negeri. Keberadaan Keris Patih diluar negeri secara nyata terbukti pada adanya pemberitaan mengenai konser Keris Patih di Hongkong pada akhir tahun 2009.

16. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih memiliki banyak penggemar di luar negeri.”

Gambar 5.29 Pernyataan 16 Variabel Image

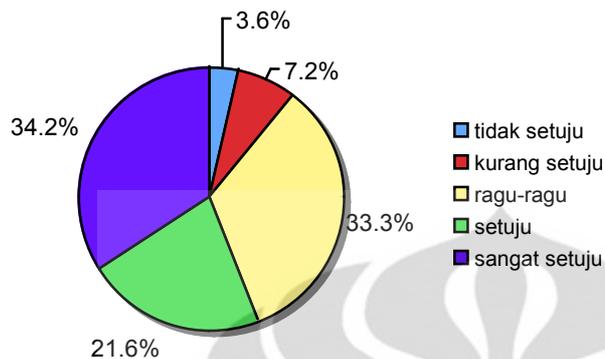


Terhadap pernyataan “ Menurut saya Keris Patih adalah band yang memiliki hubungan baik dengan pihak label(Nagaswara).” 3.6 % menyatakan tidak setuju, 10.8% menyatakan kurang setuju, 36.9% menyatakan ragu-ragu, 26.1 % menyatakan setuju, dan 22.5% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar esponden memiliki tanggapan positif terhadap besarnya jumlah penggemar Keris Patih di luar negeri. Namun angka terbesar menyatakan ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut. Hal ini kemungkinan besar dikarenakan baru satu kali Keris Patih diberitakan mengadakan konser di Luar Negeri, yaitu ketika di HongKong akhir tahun 2009.

e. subdimensi hubungan yang baik dengan industri

17.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki hubungan yang baik dengan pihak label (Nagaswara).”

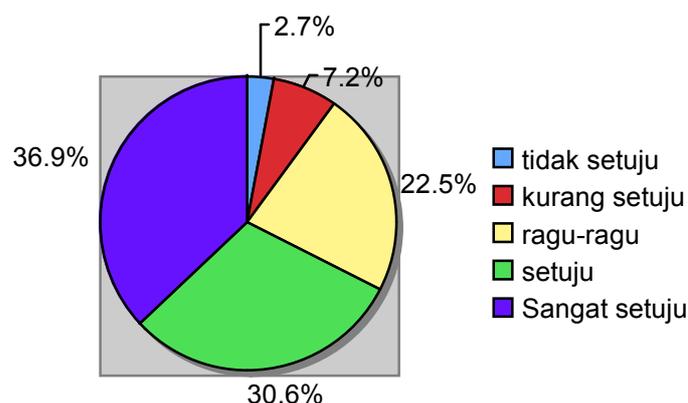
**Gambar 5.30 Pernyataan 17
Variabel Image**



Data responden menunjukkan bahwa 3.6% menyatakan tidak setuju terhadap pernyataan “Menurut saya Keris Patih adalah band yang memiliki hubungan baik dengan band lain”. 7.2 % menyatakan kurang setuju, 33.3% menyatakan ragu-ragu, 21.6 % menyatakan setuju, dan 22.5 % menyatakan sangat setuju. Kelompok jawaban yang dipilih terbanyak adalah ragu-ragu namun arah tanggapan terhadap pernyataan ini masih bersifat positif, yaitu sebanyak 55.8%. Hal ini kemungkinan besar terjadi karena tidak banyak pemberitaan yang pernah mengangkat mengenai hubungan antara Keris Patih dengan pihak label.

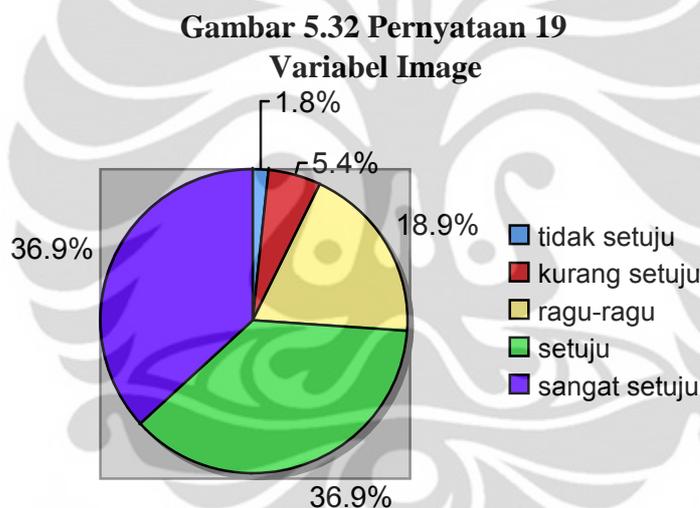
18.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki hubungan baik dengan band lain.

**Gambar 5. 31 Pernyataan 18
Variabel Image**



Terhadap pernyataan mengenai hubungan baik Keris Patih dengan media sebanyak 2.7% menyatakan tidak setuju, 7.2% menyatakan kurang setuju, 22.5% menyatakan ragu-ragu, 30.6% menyatakan setuju, 36.9% menyatakan sangat setuju. Dari Jawaban tersebut waban terbesar menyatakan ragu-ragu, tetapi terdapat arah tanggapan yang positif lebih dominan dibandingkan dengan tanggapan negatif. Selama ini pemberitaan mengenai hubungan Keris Patih dengan band lain jarang sekali ditemui di media, kemungkinan arah positif tanggapan responden karena tidak pernah ada isu yang buruk mengenai pertenggaran band Keris Patih dengan band lain

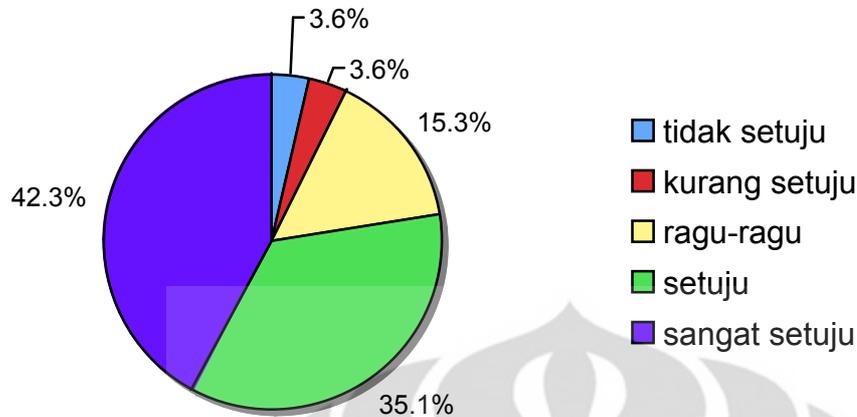
19.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang memiliki hubungan baik dengan media.”



Data responden mengenai hubungan baik antara Keris Patih dan penggemar menyatakan bahwa hanya 1.8% menyatakan tidak setuju, 5.4% menyatakan kurang setuju, 18.9% menyatakan ragu-ragu, 36.9% menyatakan setuju, dan 36.9% menyatakan setuju dengan pernyataan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai hubungan antara Keris Patih dengan media adalah positif.

20. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam bekerja sama dengan penggemar.”

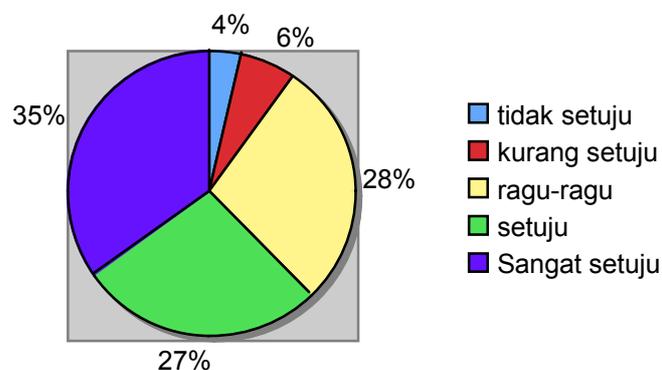
Gambar 5.33 Pernyataan 20 Variabel Image



Data responden terhadap pernyataan “Menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam bekerja sama dengan penggemar.” Menunjukkan bahwa 3.6% menyatakan tidak setuju, 3.6% menyatakan kurang setuju, 15.3% menyatakan ragu-ragu, 35.1% menyatakan setuju, dan 42.3% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa responden memiliki kesan adanya hubungan baik antara keris Patih dengan penggemar.

21. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam bekerja sama dengan manajemen.”

Gambar 5.34 Pernyataan 21 Variabel Image

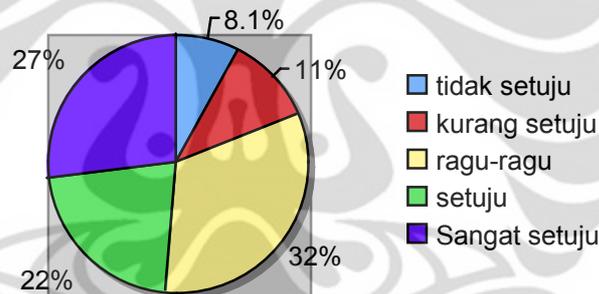


Berdasarkan data responden terhadap pernyataan “Menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam bekerjasama dengan pihak manajemen.” Menunjukkan bahwa 3.6% dari responden menyatakan tidak setuju, 6.3% menyatakan kurang setuju, 27.9 % menyatakan ragu-ragu, 27% menyatakan setuju, dan 35.1% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa arah tanggapan dari responden adalah positif terhadap pernyataan tersebut.

f. subdimensi: reputasi sebagai pencipta lapangan kerja yang baik.

22.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam memperlakukan anggota manajemen.”

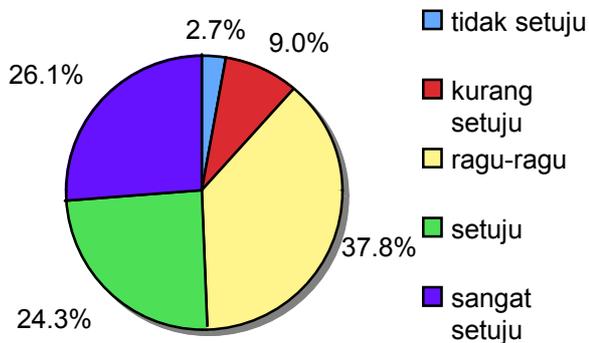
**Gambar 5.35 Pernyataan 22
Variabel Image**



Data responden terhadap pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam memperlakukan anggota manajemen.” Menunjukkan bahwa sebanyak 8.1 % tidak setuju, 10.8 menyatakan setuju, 32.4 % ragu-ragu, 21,6% menyatakan setuju, dan 27% menyatakan sangat setuju. Data menunjukkan jumlah terbesar menyatakan ragu- ragu, namun masih dibawah dengan jumlah tanggapan yang bernada positif.

23.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam memperlakukan crew panggung.”

Gambar 5.36 Pernyataan 23
Variabel Image

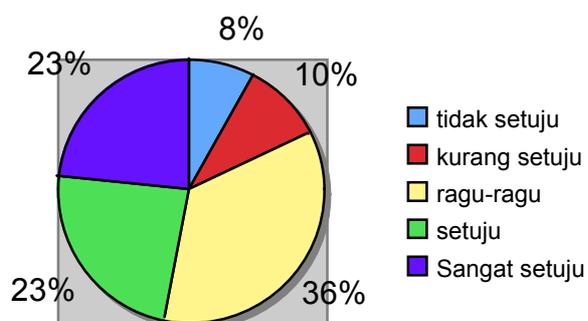


Data responden untuk pernyataan “menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang baik dalam memperlakukan crew panggung.” Menunjukkan 2.7% menyatakan tidak setuju, 9% menyatakan kurang setuju, 37.8 % menyatakan ragu-ragu, 24.3% menyatakan setuju, 26.1% menyatakan sangat setuju. Data terbesar menunjukkan ragu-ragu adalah pilihan yang terbanyak, namun arah jawaban positif lebih mendominasi dibandingkan jawaban dengan arah negatif. Hal ini dikarenakan selama ini tidak pernah terdapat isu yang memberitakan mengenai perlakuan buruk oleh Keris Patih terhadap crew panggung.

f. subdimensi: Kesiapan turut memikul tanggung jawab sosial.

24.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang mempunyai kesadaran untuk ikut menukung isu sosial.”

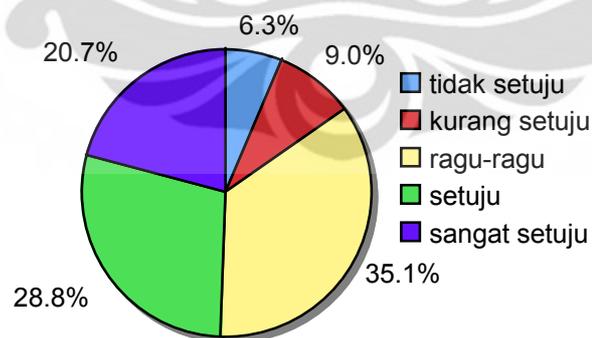
Gambar 5.37 Pernyataan 24
Variabel Image



Data responden untuk pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang mempunyai kesadaran untuk mendukung isu sosial.”
Menunjukkan 8.1% menyatakan tidak setuju, 9.9% menyatakan kurang setuju, 35.1 % menyatakan ragu-ragu, 23.4% menyatakan setuju, 23.4% menyatakan sangat setuju. Data terbesar menunjukkan ragu-ragu adalah pilihan yang terbanyak, namun arah jawaban positif lebih mendominasi dibandingkan jawaban dengan arah negatif. Pada peluncuran album terakhir, Keris Patih menggandeng dua organisasi yang bergerak dalam isu narkoba dan juga pembajakan. Hal ini membuktikan bahwa Keris Patih memiliki kesadaran untuk mendukung isu sosial. Namun jika tingkat jawaban menunjukkan bahwa jawaban tertinggi menyatakan ragu-ragu, kemungkinan hal ini terjadi karena kurangnya eksposur berita terhadap apa yang dilakukan Keris Patih ketika menggandeng dua organisasi tersebut.

25.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang bersedia ikut dalam kegiatan yang bersifat sosial.”

**Gambar 5.38 Pernyataan 25
Variable Image**

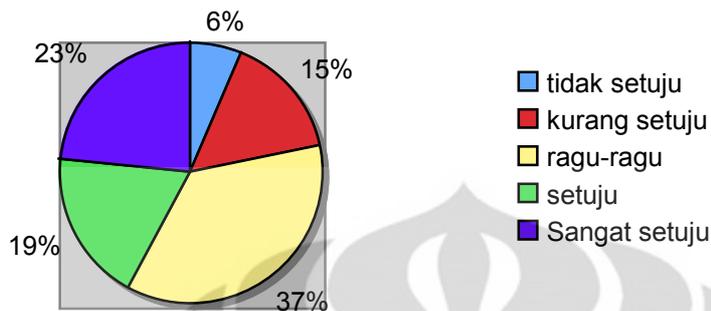


Terhadap pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang bersedia ikut serta dalam kegiatan.” 6.3 % menyatakan tidak setuju, 9% menyatakan kurang setuju 35.1% menyatakan ragu-ragu, 28.8% menyatakan setuju, 20.7% menyatakan sangat setuju. Sama dengan pernyataan sebelumnya,

jawaban terbanyak adalah ragu-ragu , tapi arah jawaban yang dominan bernada positif.

26.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang

Gambar 5.39 Pernyataan 26 Variabel Image

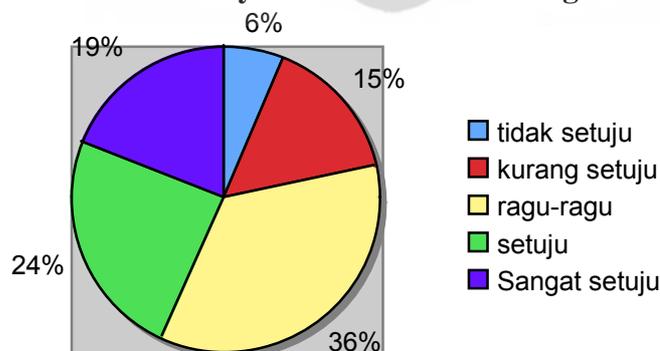


mempunyai kepedulian untuk mengkampanyekan masalah sosial.”

Terhadap pernyataan“ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang bersedia ikut serta dalam kegiatan sosial.” 6.3 % menyatakan tidak setuju, 15.3% menyatakan kurang setuju 36% menyatakan ragu-ragu, 18.9% menyatakan setuju, 23.4% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa arah tanggapan adalah positif, namu jawaban terbanyak menyatakan ragu-ragu.

27.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang mempunyai sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat..”

Gambar 5.40 Pernyataan 27 Variabel Image

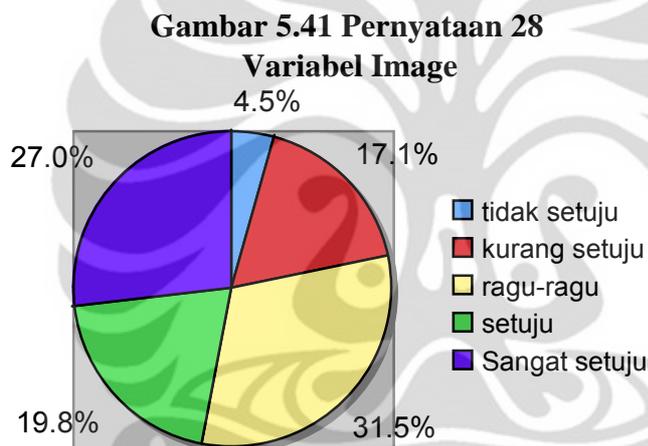


Terhadap pernyataan“ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang mempunyai perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku.” 6.3 % menyatakan

tidak setuju, 15.3% menyatakan kurang setuju 35.1% menyatakan ragu-ragu, 24.3% menyatakan setuju, 23.4% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa arah tanggapan adalah positif, namu jawaban terbanyak menyatakan ragu-ragu. Dari tanggapan ini bisa ditarik kesimpulan bahwa responden mampu memberikan penilaian yang berbeda antara image sebagai grup dengan image individu , mengingat kasus Sammy (mantan vokalis Keris Patih)

h.subdimensi: komitmen utuk melakukan penelitian.

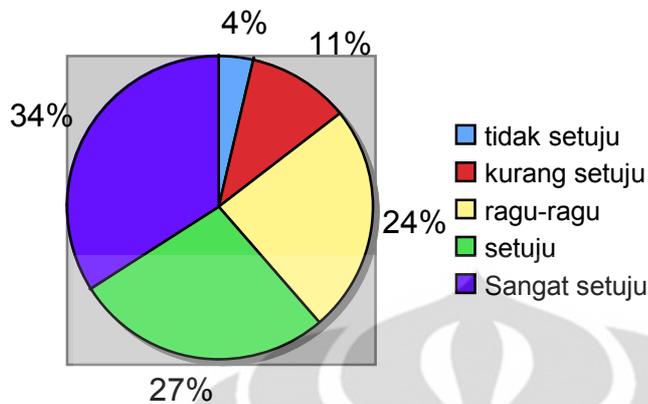
28.Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang membuat riset dalam membuat lagu.”



Terhadap pernyataan“ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang melakukan riset dalam membuat lagu.” 4.5 % menyatakan tidak setuju, 17.1% menyatakan kurang setuju 31.5% menyatakan ragu-ragu, 19.8% menyatakan setuju, 27% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa arah tanggapan adalah positif, namu jawaban terbanyak menyatakan ragu-ragu.

29. Pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang melakukan riset untuk membuat albumnya lebih baik.”

Gambar 5.42 Pernyataan 29
Variabel Image



Terhadap pernyataan “ menurut saya Keris Patih sekarang adalah band yang melakukan riset dalam membuat album yang lebih baik.” 3.6 % menyatakan tidak setuju, 10.8% menyatakan kurang setuju 24.3% menyatakan ragu-ragu, 27% menyatakan setuju, 34.2% menyatakan sangat setuju. Dapat disimpulkan bahwa arah tanggapan adalah positif, namun jawaban terbanyak menyatakan ragu-ragu.

Berikut ini adalah ringkasan tanggapan per variabel

a. variabel Publisitas

Tabel 5.4 Ringkasan Tanggapan

Pernyataan	Dimensi	Sub dimensi	Indikator	Mean	Modus	Arah Tanggapan
1	televisi	Tingkat terpaan	pernah menonton berita tentang vokalis baru Keris Patih di televisi	3.32	28.8 % (ragu-ragu dan sangat setuju)	positif 45.1%
2		intensita	sering menonton berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio (lebih dari 3 kali dalam seminggu)	2.87	32.4% (ragu-ragu)	negatif 36.9%
3	radio	Tingkat terpaan	pernah mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio	2.32	36.9% (tidak setuju)	negatif 54.9%

4		intensitas	sering mendengar berita tentang vokalis baru Keris Patih di radio (lebih dari 3 kali dalam seminggu)	2.07	41.4% (tidak setuju)	negatif 65.7%
5	internet	Tingkat terpaan	pernah membaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di internet	2.92	25.2 (kurang setuju)	negatif 45.9%
6		Intensitas	sering membaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di internet (lebih dari 3 kali dalam seminggu)	2.53	27% (kurang setuju dan ragu-ragu)	negatif 53.1%
7	Media cetak	Tingkat terpaan	pernah membaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di media cetak	2.47	29.7% (kurang setuju)	negatif 55.8%
8		intensitas	sering membaca berita tentang vokalis baru Keris Patih di media cetak (lebih dari 3 kali dalam seminggu)	2.23	34.2% (tidak setuju)	negatif 61.9%

b. Variabel Image

Pernyataan	Dimensi	Sub dimensi	Indikator	Mean	Modus	Arah Tanggapan
9	riwayat keberhasilan	kesuksesan	merasa bahwa Keris Patih adalah band yang sukses	3.92	39.6% (sangat setuju)	positif 63.3%
10		penghargaan	merasa bahwa Keris Patih adalah band yang pantas mendapat penghargaan	3.86	40.5% (sangat setuju)	positif 63.9%
11	stabilitas keuangan	Pendapatan tinggi	merasa bahwa Keris Patih adalah band dengan pendapatan yang tinggi	3.55	39.6% (ragu-ragu)	positif 48.6%

12		Kesempatan tampil di acara-acara besar dan bergengsi	merasa bahwa Keris Patih adalah band yang sering muncul di acara-acara besar dan bergengsi	3.42	36.9% (ragu-ragu)	positif 43.2%
13		penjualan album	merasa bahwa Keris Patih adalah band yang meraih penjualan album yang tinggi	3.47	30.6% (setuju)	positif 51.3%
14		kesempatan menjadi ikon produk	merasa bahwa Keris Patih adalah band yang sering menjadi ikon produk	2.46	34.2% (kurang setuju)	negatif 54.9%
15		penjualan Nada Sambung Pribadi	Merasa Bahwa Keris Patih adalah band yang lagunya sering dipakai sebagai Nada Sambung Pribadi	3.65	30.6% (ragu-ragu)	positif 54%
16	kualitas produk	kualitas lagu,	Measa bahwa lagu-lagu yang dimiliki Keris Patih adalah lagu-lagu yang bagus.	4.5	70.3% (sangat setuju)	positif 87,9%
17		kualitas album	Merasa bahwa Keris Patih adalah band yang memiliki album yang berkualitas	4.35	62.2% (sangat setuju)	positif 83,8%
18		Kualitas lagu di album terbaru	Menyukai lagu-lagu di album terbaru Keris Patih	4.14	48.6% sangat setuju)	positif 5,6%
19		Keinginan untuk memiliki album terbaru Keris Patih	Ingin memiliki album terbaru Keris Patih	3.95	47.7% (setuju)	positif 66.6%

20		kualitas perform a di panggung	Merasa bahwa kualitas performa panggung yang dimiliki KerisPatih adalah baik	3.94	39.6% (sangat setuju)	positif 70.2%
21		kesukaan terhadap performa panggung KerisPatih	Merasa senang melihat KerisPatih tampil secara langsung	4	47.7% (sangat setuju)	positif 69.3%
22			Lebih memilih untuk menonton Keris Patih secara langsung dibandingkan melalui media	3.96	45.9% (sangat setuju)	positif 77.5%
24		kesukaan terhadap lagu-lagu Keris Patih di negara tetangga	merasa bahwa lagu-lagu Keris Patih saat ini disukai di negara tetangga	3.59	33.3% (ragu-ragu)	positif 52.1%
24		keberhasilan meraih penggemar di luar negeri	Merasa bahwa KerisPatih banyak memiliki penggemar di luar negeri	3.53	35.1% (ragu-ragu)	positif 46.8%
25	hubungan industri yang baik	Hubungan baik dengan label	Merasa bahwa Keris Patih memiliki hubungan yang baik dengan pihak label	3.76	34.2% (sangat setuju)	positif 55.8%
26		Hubungan baik dengan band lain	Merasa bahwa Keris Patih mempunyai hubungan yang baik dengan band lain	3.92	36.6% (sangat setuju)	positif 67.5%

27		Hubungan baik dengan media	Merasa bahwa KerisPatih mempunyai hubungan yang baik dengan media	4.02	36.9% (setujudan gat setuju)	positif 73.8%
28		Hubungan dengan penggemar	Merasa bahwa KeriaPatih mempunyai hubungan yang baik dengan penggemar	4.09	42.3% (sangat setuju)	positif 77.4%
29	reputasi sbg pencipta lapangan kerja yang baik	Hubungan baik dengan pihak manajemen	Merasa bahwa KerisPatih adalah band yang mampu bekerja sama dengan baik dengan pihak manajemen	3.84	35.1% (sangat setuju)	positif 62.1%
30			Merasa bahwa KerisPatih memperlakukan anggota manajemen dengan baik	3.49	32.4% (ragu-ragu)	positif 48.6%
31		Hubungan baik dengan crew panggung	Merasa bahwa KerisPatih memperlakukan crew panggung dengan baik	3.62	37.8% (ragu-ragu)	postif 50.4%
32	kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial	kesadaran untuk mendukung isu sosial	Merasa bahwa Keris Patih adalah band yang memiliki kesadaran untuk mendukung isu sosial	3.44	35.1% (ragu-ragu)	positif 46.8%
33		kesediaan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial	Merasa bahwa keris Patih adalah band yang bersedia untuk ikut serta dalam kegiatan yang bersifat sosial	3.49	35.1% (ragu-ragu)	positif 49.5%
34		kepedulian untuk mengkampanyekan masalah sosial	Merasa bahwa KerisPatih adalah band yang mempunyai kepedulian untuk mengkampanyekan masalah sosial	3.38	36% (ragu-ragu)	positif 42.3%

35		Kesesuaian sikap band dengan norma yang berlaku di masyarakat	Merasa bahwa KerisPatih adalah band yang mempunyai sikap yang sesuai dengan norma	3.34	35.1% (ragu-ragu)	positif 43.2%
36	komitmen mengadakan riset	kegiatan penelitian yang dilakukan oleh KerisPatih dalam membuat lagu	Merasa bahwa Keris Patih melakuakn riset dalam membuat lagu	3.48	31.5% (ragu-ragu)	positif 46.8%
37		kegiatan penelitian yang dilakukan oleh KerisPatih dalam membuat album yang lebih baik	Merasa bahwa Keris Patih membuat riset utuk membuat album yang lebih baik	3.77	34.2% (sangat setuju)	positif 61.2%

Analisa Variabel secara Umum

Untuk melihat jawaban responden atas variabel publisitas dan Image yang digunakan dalam penelitian ini, akan digunakan tabel statistik descriptive. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil pengolahan statistik deskriptif dari variabel Publisitas dan Image sebagai berikut :

Tabel Descriptive variabel Publisitas dan Image

Statistics

		Rata2Publisitas	Rata2Image
N	Valid	111	111

Missing	0	0
Mean	2.67	3.76
Std. Deviation	.975	.876
Minimum	1	1
Maximum	5	5

Rata2Publisitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	14	12.6	12.6	12.6
2	31	27.9	27.9	40.5
3	48	43.2	43.2	83.8
4	14	12.6	12.6	96.4
5	4	3.6	3.6	100.0
Total	111	100.0	100.0	

Rata2Image

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	1.8	1.8	1.8
2	6	5.4	5.4	7.2
3	29	26.1	26.1	33.3
4	54	48.6	48.6	82.0
5	20	18.0	18.0	100.0
Total	111	100.0	100.0	

Tabel 5.46. diatas mencerminkan besarnya mean dan standar deviasi untuk variabel yang diukur. Nilai mean menunjukkan rata-rata penilaian responden terhadap pertanyaan yang diajukan, sedangkan standar deviasi menggambarkan

besarnya penyimpangan terhadap rata-rata dari pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Hasil yang dapat dilihat adalah sebagai berikut :

- Pada indikator pengukuran Publisitas mengenai indikator/pertanyaan yang digunakan pada pertanyaan P1 sampai P8, diperoleh nilai mean sebesar 2.67 dengan nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5, dimana sebelumnya responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan 5 skala likert yaitu nilai 1 sampai 5, angka 1 menunjukkan sangat tidak setuju sedangkan 5 menunjukkan sangat setuju. Nilai mean sebesar 2.67 berarti jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dinyatakan mendekati skala 3 atau ragu-ragu. Artinya intensitas responden dalam mendengar, menonton dan membaca berita mengenai vokalis baru Keris Patih di radio, televisi, internet dan media cetak dirasakan masih kurang. Sedangkan penyimpangan jawaban responden terhadap rata-rata (standar deviasi) sebesar 0.975.
- Pada indikator pengukuran Image mengenai indikator/pertanyaan yang digunakan pada pertanyaan P9 sampai P37, diperoleh nilai mean sebesar 3.76 dengan nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 5. Nilai mean sebesar 3.76 berarti jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan mendekati skala 4 atau dinyatakan hampir mendekati setuju. Artinya Image band KerisPatih dalam hal penghargaan, nilai penjualan, kualitas lagu, performa di panggung, keberhasilan meraih penggemar di luar negeri, hubungan dengan label dan penggemar, hubungan dengan penggemar, hubungan baik dengan pihak manajemen, dukungan terhadap isu sosial dan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh KerisPatih dirasakan sudah cukup baik menurut pendapat responden. Sedangkan penyimpangan jawaban responden terhadap rata-rata (standar deviasi) sebesar 0.876.

5.5. Analisis Data Bivariat

Analisis data bivariat akan menjelaskan hubungan antar variabel dan memberi jawaban atas hipotesa, yaitu:

Ha : Ada pengaruh antara Publisitas dan *Image*

H0 : Tidak ada pengaruh antara Publisitas dan *Image*

Untuk menjawab Hipotesa tersebut digunakan uji regresi linear sederhana

Uji Regresi Linear

Peneliti melakukan uji regresi karena hasil antara korelasi dan regresi sangat erat terkait (Trihendradi, 2009,p.93)

Hipotesa :

Ha : Ada pengaruh antara Publisitas dan Image

H0 : Tidak ada pengaruh antara Publisitas dan Image

Untuk menjawab hipotesa yang ada, akan digunakan analisa regresi linear sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi dan Uji ANOVA

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada tabel model summary^b dan tertulis R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square. R Square dikatakan baik jika memiliki nilai diatas 0.5 (Nugraha, 2005, p.57).

Tabel 5.5. Koefisien Determinasi

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.053	.045	22.83979	1.806

a. Predictors: (Constant), Publisitas

b. Dependent Variabel: Image

Dari output SPSS pada table tersebut, memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0.045. Artinya, 4.50% variabel dependent Image (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen Publisitas (X). Sedangkan sisanya 85.50% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5.6. Hasil Uji ANOVA

Uji Anova dilakukan sebagai dasar untuk melakukan regresi. (Santoso,2010)

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3213.428	1	3213.428	6.160	.015 ^a
	Residual	56860.482	109	521.656		
	Total	60073.910	110			

a. Predictors: (Constant), Publisitas

b. Dependent Variabel: Image

Dari hasil uji ANOVA atau F Test pada tabel tersebut, didapat nilai F Hitung sebesar 6.160 dengan probabilitas p-value 0.015. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh Publisitas (X) terhadap variabel Image (Y).

2. Hasil Pengujian Hipotesa :

Ha : Ada pengaruh antara Publisitas dan Image...Ha Diterima

H0 : Tidak ada pengaruh antara Publisitas dan Image...H0 Ditolak

3. Persamaan pada Model Regresi

Tabel 5.7. Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	93.006	6.381		14.576	.000		
	Publisitas	.718	.289	.231	2.482	.015	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Image

Berdasarkan tabel pada kolom Signifikansi tersebut, didapat hasil bahwa dari variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, variabel yang digunakan yaitu Publisitas (X) signifikan. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi (sig) untuk variabel Publisitas (X) sebesar 0.015,

berada jauh dibawah 0.05 (sig<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Image (Y) dipengaruhi oleh Publisitas (X).

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5.50. pada kolom Unstandardized Coefficients, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 93.006 + 0.718 X \quad \text{Atau :}$$

$$\text{Image} = 93.006 + 0.718 \text{ Publisitas}$$

Artinya :

- Konstanta sebesar 93.006 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap tetap (konstan), maka rata-rata Image sebesar 93.006
- Koefisien regresi Publisitas 0.718 menyatakan bahwa setiap peningkatan Publisitas akan meningkatkan Image 0.718.

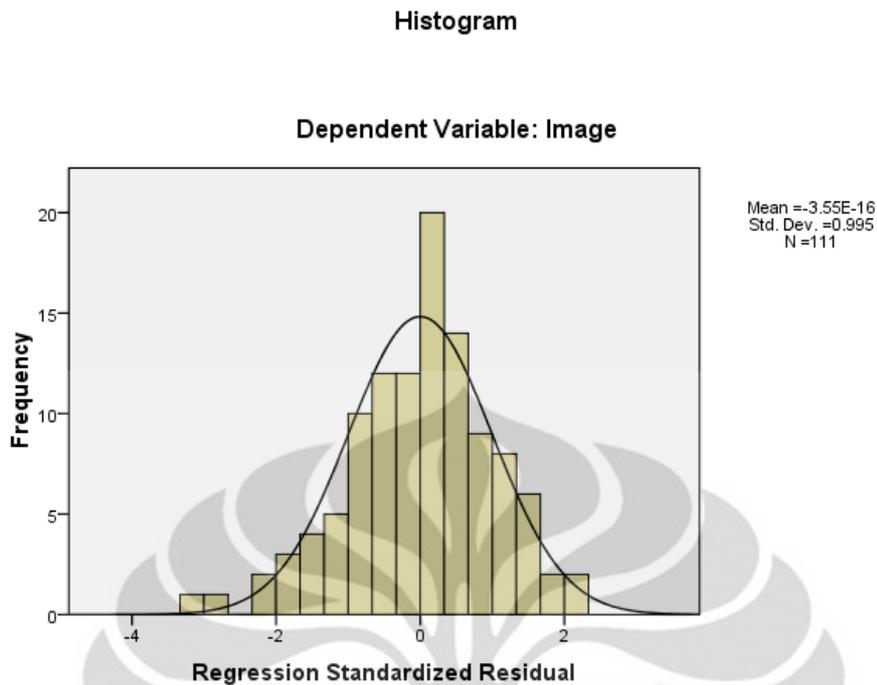
5.5.Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada dua cara yang dilakukan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisa grafik dan uji statistik (Ghozali, 2005, p.110).

1.Analisa Grafik

Normal tidaknya data dapat dideteksi juga melalui plot grafik histogram (Ghozali, 2005 p.111).

Gambar 5.43. Grafik Histogram Publisitas dan Image



Hasil tampilan grafik histogram pada gambar 1, menunjukkan bahwa variabel Publisitas dan *image* terdistribusi normal.

2. Analisa Statistik

Analisa Statistik yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dengan menggunakan Uji Kosmolgorov Smirnov.

Tabel 5.8. Hasil Uji Normalitas Publisitas dan Image

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Publisitas	Image
N		111	111
Normal Parameters ^a	Mean	20.7387	107.9009
	Std. Deviation	7.52537	23.36935
Most Extreme Differences	Absolute	.057	.082
	Positive	.053	.056
	Negative	-.057	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.603	.868

Asymp. Sig. (2-tailed)	.860	.439
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil diatas kita lihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Publisitas sebesar 0.860 dan Image sebesar 0.439 (lebih besar dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Pubisitas dan Image sudah berdistribusi normal.



BAB VI

INTERPRETASI DATA

Interpretasi data penelitian ini akan dilakukan dengan merujuk pada matriks pada bab 5. Penggunaan matriks ini berfungsi untuk meringkas gambaran data primer, dan kemudian dilanjutkan dengan perbandingan antara data primer dengan data sekunder yang ada.

6.1. Interpretasi Data Univariat

a. Variabel Publisitas

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa arah tanggapan responden mengenai publisitas tentang vokalis baru Keris Patih dari 8 indikator yang ada, 7 indikator menunjukkan arah tanggapan negatif dan hanya satu indikator yang mengarah positif. Satu indikator yang arahnya positif adalah indikator dari dimensi televisi, subdimensi terpaan.

Arti dari arah positif dan negatifnya tanggapan pada variabel ini adalah:

1. bahwa responden tidak terlalu merasakan terterpa oleh publisitas mengenai vokalis baru Keris Patih di radio, internet, maupun media cetak.
2. terpaan publisitas mengenai vokalis baru Keris Patih hanya dirasakan responden melalui media televisi, namun dengan intensitas yang tidak sering (kurang dari tiga kali seminggu)

Bila dibandingkan dengan data sekunder yang dimiliki peneliti memang pada kurun waktu sebelum pelaksanaan survey mengenai penelitian ini (11 dan 12 Juni), pemberitaan mengenai Keris Patih di televisi, radio, dan media cetak memang tidak terlalu mencolok jumlahnya. Peneliti percaya sebagai penggemar Keris Patih, para responden ini pasti akan mencari pemberitaan mengenai band favoritnya ini, seperti konsep penggemar yang diungkapkan Evans dalam bukunya *Understanding Media: Inside Celebrity* (2005, P. 168), yang menyatakan bahwa penggemar akan secara aktif mencari informasi mengenai idolanya. Peneliti percaya bahwa para responden cukup aktif, namun tidak terlalu aktif.

Hal ini bisa terjadi karena pemberitaan di televisi, radio dan media cetak tentang Keris Patih memang dianggap kurang menarik bagi media, karena sifatnya yang kurang dramatis dibandingkan dengan isu-isu lain yang berkembang sebelum tanggal 11-12 Juni 2010, seperti kasus Gayus Tambunan, Dana Aspirasi, dan juga kasus video porno Ariel dengan Luna Maya dan Cut Tari. Selain kurang dramatis kasus-kasus ini juga dianggap lebih menyangkut kepentingan masyarakat luas, dibandingkan dengan adanya vokalis baru Keris Patih.

Internet sebagai media baru dimana segala macam informasi dapat diakses dengan mudah tanpa terikat oleh waktu dan juga oleh keterbatasan ruang pemberitaan, dengan menggunakan search engine, sebenarnya menjadi sebuah alat yang dapat dipakai oleh para penggemar untuk mencari berita-berita secara spesifik (contohnya berita mengenai band idola) . Namun sepeertinya hal ini tidak terlalu dimanfaatkan para penggemar berdasarkan temuan peneliti. Hal ini terbukti dengan arah tanggapan responden yang negatif pada pernyataan-pernyataan pada dimensi internet. Jika para reponden merasa tidak terlalu mendapatkan berita mengenai vokalis bar Keris Patih di Internet, kemungkinan besar hal itu terjadi karena pemberitaan mengenai vokalis baru Keris Patih tidak mendapat porsi sebagai berita utama di portal-portal berita.

b. Variabel Image

Jabaran hasil data responden pada variabel image menunjukkan bahwa dari 29 pernyataan yang berkaitan dengan image, terdapat hanya satu pernyataan yang mendapat tanggapan negatif , yaitu pada indikator subdimensi ikon produk. Hal ini sangat wajar karena memang sampai saat ini Keris Patih belum pernah dijadikan sebagai ikon produk.

Dari sisa data yang mengarah positif ini bisa dikeompokkan berdasarkan modulusnya yaitu, Ragu-ragu, setuju, sangat setuju.

Kelompok data yang modulusnya ragu-ragu adalah subdimensi pendapatan tinggi, kesempatan tampil di acara-acara besar dan bergengsi, penjualan nada sambung pribadi (dimensi stabilitas keuangan); subdimensi kesuksesan terhadap lagu-lagu Keris Patih di negara tetangga, keberhasilan meraih penggemar di luar negeri (dimensi keberhasilan ekspor); indikator merasa bahwa Keris Patih

memperlakukan anggota manajemen dengan baik, sub dimensi hubungan dengan crew panggung (dimensi reputasi sebagai pencipta lapangan kerja yang baik); subdimensi kesadaran untuk mendukung isu-isu sosial, kesediaan untuk ikut serta dalam kegiatan sosial, kepedulian untuk mengkampanyekan masalah sosial, kesesuaian sikap band dengan norma yang berlaku (kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial); subdimensi kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Keris Patih dalam membuat lagu, kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Keris patih dalam membuat album yang lebih baik (dimensi komitmen mengadakan riset)

Modus yang menjawab dengan ragu-ragu ini bisa terjadi karena ketidaktahuan mengenai isu-isu seputar subdimensi-subdimensi tersebut. Ketidaktahuan itu terjadi dikarenakan tidak adanya pemberitaan mengenai hal hal tersebut ataupun karena adanya ketidak sesuaian beberapa pemberitaan dengan berita yang lain. Ketidaksesuaian berita ini menjadi hal yang menarik untuk diperhatikan, seperti yang terjadi pada dimensi kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial, kemungkinan besar hal ini terjadi karena adanya kasus penangkapan Sammy Keris Patih di bulan Februari.

Pada pemberitaan-pemberitaan di bulan November mengenai peluncuran album keempat Keris Patih diberitakan bahwa Keris Patih menggandeng BNN (Badan Narkotika Nasional) dan dan Komunitas anti pembajakan sebagai sebuah bukti tanggung jawab sosial Keris Patih terhadap masyarakat untuk ikut serta dalam isu penyalahgunaan narkoba dan pembajakan karya cipta. Hal ini sebenarnya sudah menjadi langkah yang baik, namun sayang sekali niat baik ini harus terlukai karena tertangkapnya Sammy Keris Patih akibat penyalahgunaan Narkoba di bulan Februari. Akibatnya muncullah keraguan penggemar akan komitmen Keris Patih dalam mendukung isu sosial. Namun walaupun begitu untung saja sikap Keris Patih untuk mengeluarkan Sammy dari band Keris Patih dengan dasar adanya penyalagunaan Narkoba ini juga mendapat pemberitaan di media, sehingga penggemar masih memberikan tanggapan yang positif pada komitmen Keris Patih dalam mendukung isu sosial

Kelompok data yang mendapat tanggapan setuju dan tidak setuju jika diperhatikan adalah hal-hal yang memang dianggap sangat baik oleh penggemar dari Keris Patih dan mendapat pengukuhan dengan dukungan-dukungan

pemberitaan yang baik mengenai hal-hal tersebut. Kelompok data yang dimaksud berasal dari subdimensi kesuksesan, penghargaan (dimensi riwayat keberhasilan); subdimensi penjualan album (dimensi stabilitas keuangan), subdimensi kualitas lagu, kualitas album, kualitas album terakhir, kualitas lagu di album terakhir, keinginan memiliki album terakhir Keris Patih, kualitas performa di panggung, kesukaan terhadap performa panggung (dimensi kualitas produk); subdimensi hubungan dengan label, hubungan dengan band lain, hubungan dengan media, hubungan dengan penggemar, hubungan dengan manajemen (dimensi hubungan industri yang baik)

6.2 Interpretasi Hubungan antar Variabel

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai analisis pengaruh, telah diketahui temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel publisitas dengan image, namun pengaruh tersebut bersifat lemah.

Temuan ini agak berbeda dengan temuan sebelumnya oleh M Ekayasa (2003) yang menemukan adanya pengaruh kuat antara dua variabel tersebut. Menurut peneliti perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan objek penelitian yang juga memiliki sifat berbeda, dan juga karakter publik yang berbeda. Bahkan dengan Objek yang sama namun publik yang berbeda bisa mengakibatkan gambaran citra yang berbeda, karena setiap orang memiliki citra yang berbeda-beda terhadap sesuatu. Jika dikaitkan dengan publisitas dan efek media, citra ini akan terbentuk bergantung pada faktor-faktor seperti: personal predisposition, personal selective proses (proses seleksi pribadi), group membership (keanggotaan pribadi), dll. Selain itu dalam model *company Image* milik Garbett juga diungkapkan bahwa ada faktor lain yang juga membentuk image secara keseluruhan yaitu *reality* dan juga *communications efforts*, dan waktu.

Hal yang mungkin terjadi dalam pembentukan image Keris Patih di mata penggemar ini adalah kemungkinan besar sudah tercipta kenyataan yang baik antara masing-masing penggemar dengan Keris Patih melalui pengalaman-pengalaman langsung menonton, ataupun pengalaman-pengalaman yang emosional dengan lagu-lagu milik Keris Patih. Selain itu usaha komunikasi pihak

Keris Patih dengan penggemar tergolong cukup baik, terbukti dengan adanya komunitas penggemar yang dikelola oleh manajemen, pesan-pesan yang dikirim langsung oleh manajemen Keris Patih mengenai kegiatan Keris Patih, adanya ruang komunikasi bagi para penggemar dengan Keris Patih melalui forum-forum diskusi ataupun melalui pesan dinding yang disediakan. Bauran ini lah yang kemungkinan besar menjadi kekuatan image yang dimiliki Keris Patih di mata penggemarnya.

Oleh karena itu subjek penelitian ini yang membidik penggemar telah menjadi satu faktor yang mempengaruhi hasil temuan penelitian ini. Selain itu, dengan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setiap jenis objek (organisasi, perusahaan, individu, ataupun entitas lain) memiliki sifat yang berbeda dalam mempengaruhi publiknya. Dan untuk itu diperlukan evaluasi dan strategi yang berbeda untuk menciptakan citra yang baik dan sesuai.

